

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Limas Dodi, “ Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati”.¹

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif, yang diperoleh dari hasil pengamatan perilaku, kata-kata dan dokumen-dokumen yang berasal dari objek maupun subjek penelitian.

Sedangkan berdasarkan jenisnya, penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus, menurut Dodi “Studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung penelitian secara mendalam terhadap suatu gejala, organisasi, atau suatu lembaga tertentu.”²

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian science methods, metode tradisional dan natural setting, berikut tehnik penulisannya* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 61-62.

² Ibid., 291.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, Menurut Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menjelaskan bahwa “peneliti adalah sebagai instrumen kunci”³, maka kehadiran penulis di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen kunci.⁴

Kehadiran penulis di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Sedangkan peran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai pengamat non-partisipan yaitu penulis tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan subjek di lokasi penelitian, akan tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran penulis dalam penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive*, yaitu menentukan dengan sengaja karena penulis telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri. Sebagai kawasan pemukiman padat penduduk, yang mana di daerah ini banyak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2018), XXIX,263.

⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian*.,62.

diselenggarakannya kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti qotmil Qur'an, diba' sholawat nabi, yasin dan tahlil. Sedangkan, yang menjadi sampel lokasi penelitian untuk penggalan informasi dan data adalah dusun Kemuning RW (Rukun Warga) 05 kelurahan Lirboyo kota Kediri. Adapun alasan penulis memilih daerah tersebut untuk dijadikan sampel penelitian dikarenakan faktor luas wilayah. Dusun Kemuning kelurahan Lirboyo ini memiliki kawasan yang cukup luas, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penggalan data ke semua penjuru.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Menurut Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan”.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama (pokok) yang diperoleh dari subjek penelitian, yang bersumber dari kata-kata dan tindakan dari seseorang yang diamati dan diwawancarai.

2. Data Sekunder

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2014),157.

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya dalam mendidik akhlak anak usia remaja di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri, serta wawancara para orang tua di dusun Kemuning, mengenai akhlak anak di dusun Kemuning dan langkah-langkah orang tua dalam mendidik akhlak anak, serta faktor penghambat dan faktor pendorong dalam mendidik akhlak anak.

Sedangkan untuk data sekunder pada penelitian ini yaitu bersumber dari dokumen yang berupa catatan-catatan tertulis, gambar maupun foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono beliau menyatakan bahwa “observasi adalah suatu teknik pengumpulan data lapangan dengan pengamatan pada objek penelitian, serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Digunakan untuk mengukur

perilaku serta proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati pada latar penelitian”.⁶

Dalam hal ini, penulis langsung turun melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang akhlak anak di dusun Kemuning, langkah-langkah orang tua dalam mendidik akhlak anak dan faktor penghambat serta pendorong dalam mendidik akhlak anak usia remaja di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data.

2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara adalah proses percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, yaitu pedoman wawancara yang digunakan dan ditanyakan hanya meliputi garis-garis besar permasalahan dalam penelitian.⁷

Wawancara dilakukan kepada orang tua dari anak usia remaja dan anak usia remaja di dusun Kemuning. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang: langkah-langkah orang tua dalam mendidik akhlak

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2017),IX,312.

⁷ Ibid.,320.

anak dan faktor penghambat serta pendorong dalam mendidik akhlak anak usia remaja di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono, "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang."⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi jenis foto. Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.⁹

Metode dokumentasi dipergunakan oleh penulis untuk memperoleh data akurat dari sumber dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan memfoto kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya pendidikan akhlak pada anak usia remaja di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁸ Ibid.,329.

⁹ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),171.

menjadi informasi kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁰ Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data yaitu model Miles dan Huberman, aktifitasnya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiono reduksi data yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas data yang masih mentah dari hasil catatan lapangan untuk dicari tema dan polanya, yang dimaksudkan untuk menentukan informasi agar sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹¹

Penulis akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk dicari tema dan polanya sampai dapat ditarik kesimpulan akhir/ diverifikasi dan disusun secara sistematis.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data adalah merangkai sekumpulan informasi untuk disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan maksud agar mudah dipahami oleh penulis sendiri serta pembaca lain, dan mempermudah dalam membuat kesimpulan.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D.*,244.

¹¹ *Ibid.*,247.

¹² *Ibid.*,249.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat agar lebih mudah untuk dipahami, dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menentukan data akhir dari seluruh proses yang ada pada tahap analisis, dengan maksud menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian sesuai dengan kategori data permasalahannya. Serta akan memunculkan suatu kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari hasil penelitian.¹³

Dalam penelitian ini kesimpulan diperoleh ketika reduksi data dan penyajian data mengenai upaya orang tua dalam mendidik akhlak anak dalam lingkungan keluarga di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

¹³ Ibid.,252.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang di teliti.

2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

Sedangkan jenis yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber dan alat yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Remaja Dalam Lingkungan Keluarga di Dusun Kemuning Kelurahan Lirboyo Kota Kediri” ini melalui 3 (tiga) tahapan, antara lain meliputi :

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus di tempuh oleh penulis, antara lain yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 243.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D.*, 330.

keadaan lapangan, memilih informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.¹⁶ Adapun serangkaian kegiatan yang penulis lakukan pada tahapan pra lapangan ini yaitu :

- a. Menentukan tempat untuk dijadikan lapangan penelitian.
- b. Menyusun sebuah rancangan penelitian (proposal penelitian).
- c. Mengikuti seminar proposal.
- d. Mengurus surat perizinan penelitian.
- e. Mempersiapkan semua perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian di lapangan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap lapangan merupakan suatu kegiatan inti dari suatu penelitian, yang mana pada tahap ini penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode yang sudah ditentukan,serta melakukan pencatatan data yang telah dikumpulkan. Adapun serangkaian kegiatan pada tahap ini yaitu :

- a. Melakukan pengamatan di lingkungan RW (05) dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri. Objek penelitian yang diamati oleh peneliti yaitu kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya orang tua da lam mendidik akhlak anak.

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian*.,127-136.

- b. Melakukan wawancara dengan para informan seperti orang tua anak usia remaja, dan anak remaja mengenai upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik akhlak.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi, seperti kegiatan yang sudah terlaksana dan lain sebagainya.

3. Tahapan akhir penelitian

- a. Setelah data terkumpul, dalam tahapan ini penulis memilih data yang diperlukan dari hasil lapangan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapat pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang upaya orang tua dalam mendidik akhlak anak usia remaja di dusun Kemuning kelurahan Lirboyo kota Kediri.
- b. Tahap penulisan laporan pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian, dimana pada tahap ini, penulis menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kediri.